



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

Arkipel International Documentary and Experimental Film Festival diselenggarakan oleh Forum Lenteng untuk membaca konteks sosial, politik, budaya, dan fenomena global lainnya melalui sinema. Melalui film-film yang diputar Arkipel berharap penonton dapat melihat bagaimana sinema berperan dalam menangkap fenomena global, secara estetika atau konteks sosial-politik lewat bahasa dokumenter dan eksperimental.

Arkipel diciptakan untuk menghadirkan film dokumenter yang berkualitas, bukan hanya sekedar dokumentasi, dan capaian eksperimen dalam sinema kepada penonton Indonesia, Asia Tenggara, dan Internasional. Selain itu, Arkipel akan selalu menjadi festival yang membaca bahasa sinema secara kritis, tidak terikat dengan terminologi “sinema industri” atau “sinema independen”.

Arkipel sudah berjalan selama 7 tahun, menerima dan menayangkan film dokumenter dan eksperimental dari seluruh dunia. Hafiz Rancajale, Direktur Artistik Arkipel, sudah beberapa kali dipanggil ke festival film luar negeri seperti Beijing Film Festival dan Rotterdam Film Festival untuk membicarakan soal film eksperimental atau pun menyelenggarakan festival film eksperimental. Arkipel tahun ini merupakan Arkipel ke-8. Tema yang diangkat adalah Zona Temaram.



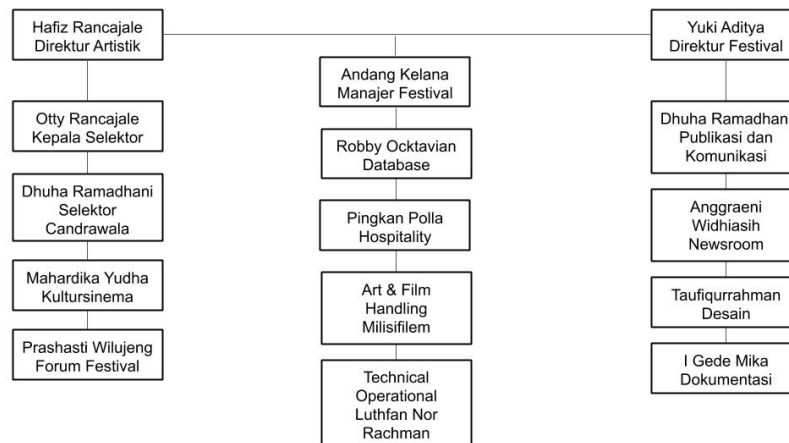
Gambar 2.1 Logo Arkipel
(dokumentasi pribadi)



Gambar 2.2 Tim Arkipel di 36th Kasseler Dokumentarfilm und Video Festival 2019
(Dokumentasi Forum Lenteng)

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah bagan struktur organisasi kepengurusan Arkipel Film Festival:



Gambar 2.3 Bagan kepengurusan Arkipel
(dokumentasi pribadi)

Seperti festival film pada umumnya dan sama seperti ilmu yang penulis dapatkan di kelas Film Festival Theory and Practice, kepengurusan Arkipel dibagi menjadi tiga kepala yaitu tim artistik, tim manajerial, dan tim festival secara keseluruhan. Tim artistik yang diketuai oleh Direktur Artistik bertugas untuk

mempersiapkan segala kepentingan artistik film festival seperti kurasi film, pameran, dan acara temu komunitas. Tim manajerial mengurus keperluan teknis dan operasional. Tim festival secara umum mengurus segala hal yang terkait dengan festival, hubungan dengan pihak luar, kerjasama, keuangan, dan publikasi.

Selama penulis melakukan program magang di Arkipel International Documentary and Experimental Film Festival, penulis mendapatkan supervisi langsung dari Yuki Aditya selaku Direktur Festival. Namun, penulis bekerja di bawah Tim Publikasi. Yuki Aditya, selaku Direktur Festival, memiliki peran untuk mengontrol semua kegiatan festival termasuk kegiatan publikasi dan media sosial karena tugas yang penulis laksanakan berkaitan dengan gambaran dan citra festival di mata audiens lewat media sosial.